Danareksa Indeks Syariah

Laporan Kinerja Bulanan - September 2023 | Reksa Dana Indeks

Tanggal Efektif
17-Mar-06
Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-617/PM/2006
Tanggal Peluncuran
05-Apr-06
Mata Uang
Rupiah
Nilai Aktiva Bersih / unit
Rp. 2,462.16
Jumlah Dana Kelolaan
Rp. 38.549 Miliar
Kebijakan Investasi
Efek Syariah bersifat Ekuitas 80 - 100%
Instrumen Pasar Uang Syariah 0 - 20%
Minimum Pembelian
Rp 10,000,-
Jumlah Unit Yang Ditawarkan
Maks. 1,000,000,000 UP
Periode Penilaian
Harian
Biaya Pembelian
Maks. 3%
Biaya Penjualan
≤ 3 tahun = Maks. 1%
> 3 tahun = Tidak ada
Biaya Pengalihan
Maks. 2%
Biaya Manajemen
Maks. 1% per tahun
Biaya Bank Kustodian
Maks. 0.15% per tahun
Bank Kustodian
Citibank N.A
Kode ISIN
IDN000091808
Risiko
• Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
• Risiko kredit
• Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
• Risiko likuiditas
• Risiko nilai tukar
• Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
• Risiko pembubaran dan likuidasi
Rekening Reksa Dana
Bank: Citibank N.A
Atas nama: RD DANAREKSA INDEKS SYARIAH
Nomor Rekening: 0-810021-004
Klarifikasi Risiko
Rendah Sedang Tinggi

Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Danareksa Indeks Syariah bertujuan untuk merefleksikan kinerja saham-saham yang tergabung dalam JAKARTA ISLAMIC INDEX ("JII") yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Alokasi Aset

Saham Syariah	98.35%
Pasar Uang Syariah	1.65%

10 Efek Terbesar

ADRO	6%
ASII	14%
BRPT	5%
CPIN	5%
INDF	4%
KLBF	4%
MDKA	4%
TLKM	15%
TPIA	4%
UNTR	5%

Alokasi Sektor

Basic Materials	27%
Industrials	19%
Infrastructures	16%
Consumer Non-Cyclicals	15%
Energy	13%
Healthcare	6%
Consumer Cyclicals	1%
Financials	1%

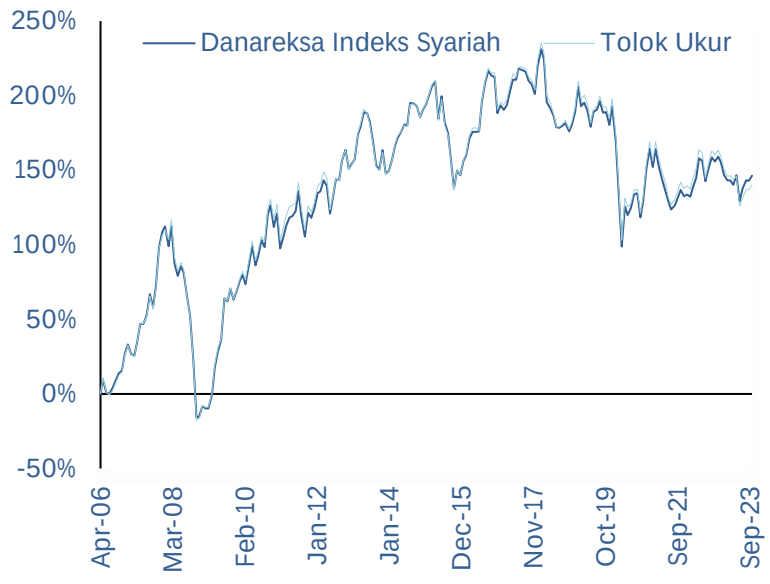
Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Indeks Syariah	1.33%	3.67%	2.53%	-0.22%	-3.77%	12.70%	-12.51%	146.22%
Tolok Ukur*	1.31%	3.87%	-1.44%	-4.18%	-7.79%	8.59%	-15.26%	140.09%

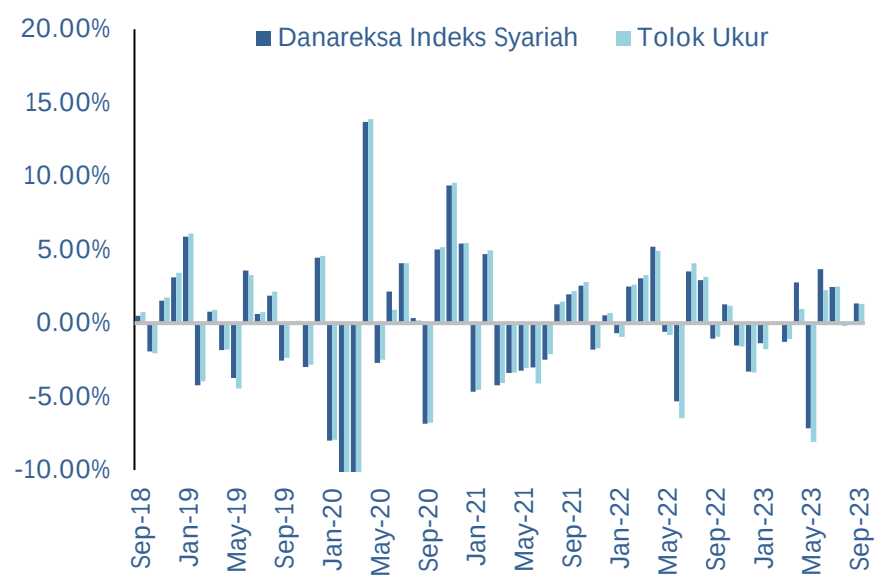
*Tolok Ukur : 100% JII (Jakarta Islamic Index)

Tracking Error (Year To Date): 0.1659%

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



Profile Bank Kustodian

Citibank, N.A. didirikan pada tahun 1812 dengan nama "the National City Bank of New York" di New York, Amerika Serikat. Pada tahun 1976, berganti nama menjadi Citibank, N.A. Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968, berdasarkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor D.15.6.3.22 tanggal 14 Juni 1968 dan mendapatkan izin dari OJK untuk menyediakan jasa Penitipan Harta/Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Number Kep-91/PM/1991 tanggal 19 October 1991. Citibank N.A. terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman http://www.brimanajemeninvestasi.co.id/ lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/

Ulasan Manajer Investasi

Selama Q3 2023, JII menguat sebesar 3,87% QoQ. Penguatan IHSG di kuartal III-23 didukung oleh sentimen global khususnya dari AS setelah potensi adanya relaksasi dari kebijakan moneter karena inflasi yang cenderung mengalami penurunan, the Fed menaikkan suku bunga acuan hanya di bulan Juli di kuartal III. Untuk sisa tahun 2023, the Fed masih mengindikasikan ada potensi kembali meanikkan suku bunga acuan sebanyak satu kali tapi pasar tidak terlalu yakin hal ini akan terjadi. Di tengah isu resesi yang akan terjadi AS, the Fed masih cukup optimis bahwa ekonomi AS dapat tumbuh positif sebesar 2.1% di tahun 2023. Untuk perekonomian domestik masih cukup kuat beberapa indikatornya adalah pertumbuhan ekonomi kuartal II yang tumbuh 5.17% yoy, kondisi manufaktur yang masih berada di fase ekspansi atau berada di level 52.3 per September serta inflasi yang terkendali atau tercatat tumbuh 2.28% yoy per September. Untuk kuartal IV-2023, ekonomi Indonesia akan lebih menggeliat utamanya karena akan dimulainya aktivitas kampanye presiden yang diharapkan akan memberikan efek positif bagi perekonomian.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.
OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT. BRI Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

reksa dana
pahami, nikmati!

Informasi Manajer Investasi

Telepon : (021) 29-555-789
Website : http://www.brimanajemeninvestasi.co.id/
Instagram : reksadana.bri